

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ide penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah menggabungkan dua motif pada busana pengantin yang identitas motifnya berasal dari latar belakang kebudayaan yang berbeda. Motif yang dipilih dari dua kebudayaan tersebut dipilih berdasarkan kedekatan makna yang dimiliki. Selain itu, kecocokan makna dari kedua motif tersebut apabila diterapkan pada pembuatan busana pengantin juga menjadi dasar pertimbangan pada proses pemilihannya.

Motif yang digunakan pada penciptaan karya batik ini adalah motif hasil pengembangan dari bentuk *Tepak Sirih* yang dapat menjadi simbol dari kebudayaan Suku Melayu khususnya Melayu Riau. *Tepak Sirih* digunakan sebagai barang perhiasan dalam upacara-upacara resmi yang sarat dengan kegembiraan dalam kebudayaan melayu. Motif *Tepak* tersebut kemudian dipadukan dengan motif batik khas Jogja yaitu motif batik *Truntum*. Motif ini dipilih karena memiliki nilai filosofis tertentu yang berkaitan dengan cinta yang pada perkembangannya dapat dikaitkan dengan sebuah pernikahan.

Gabungan kedua motif ini bertujuan untuk menambah daftar pengembangan motif batik yang dapat diaplikasikan dalam desain busana pernikahan modern sehingga pernikahan dengan konsep modern juga dapat dilaksanakan tanpa harus meninggalkan kebudayaan-kebudayaan luhur yang telah menjadi identitas Indonesia.

B. Saran

Ditinjau dari teknik pengerjaan pola busana pengantin, pada proses penciptaan selanjutnya diharapkan juga menggunakan teknik pola yang sama dengan yang diterapkan pada penciptaan ini yaitu menggunakan teknik pola konstruksi untuk pembuatan busana bagian bawah dan teknik *drapping* untuk busana bagian atas. Penerapan kedua teknik pemolaan ini dirasa cukup memudahkan proses pembuatan busana pengantin karena terdapat perbedaan pola yang bisa diterapkan pada kedua bagian tersebut. Lebih mudahnya, dalam pembuatan bagian atas busana, teknik *drapping* lebih praktis untuk digunakan, sedangkan untuk bagian bawah busana, penerapan teknik konstruksi akan lebih memudahkan proses pengerjaannya. Penerapan teknik yang berbeda tersebut dilakukan karena mengingat bahwa lazimnya *dressform* hanya tersedia dengan bagian sebatas pinggul.

Pemilihan motif batik yang cocok juga harus disesuaikan dengan konsep busana karena selain mendalami makna filosofis yang dikandung oleh sebuah motif batik, proses pengerjaan batik baiknya juga turut dipertimbangkan. Hal ini disebabkan terdapat beberapa motif yang membutuhkan ketelitian lebih dan durasi pengerjaan yang cukup panjang seperti motif-motif yang menggunakan teknik *nithik*. Selain teknik membatik, teknik pewarnaan juga patutnya mendapat perhatian khusus karena kesalahan pada proses pewarnaan dapat mengagalkan keseluruhan proses pengerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Biranul, Hasanudin, Ratna Panggabean, Yan Yan Sunarya. 1997. *“Indonesia Indah Buku ke-8, Batik”*. Jakarta : Yayasan Harapan Kita – BP3 TMII, Perum Percetakan Negara RI.
- Arifin, Zainal, AK. 2011. *.Adat Budaya Resam Melayu Langkat*, Medan: Mitra.
- Damayanti, Sri Ika. 2015. *“Kontinuitas dan Perubahan Busana Pengantin Gaya Yogyakarta”*. Tesis. Program Penciptaan dan Pengkajian Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Fadilah, Feri Nur. 2016. *“Flora Nasional Indonesia dalam Penciptaan Motif Batik pada Kain Panjang”*. Skripsi. FSR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hartoko, Dick. 1983. *Manusia dan Seni*. Jakarta: Kanisius.
- Kusriando, Adi. 2013. *Batik - Filosofi, Motif & Kegunaan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Pasande’, Saida. 2018. *“Pangnan: Perubahan Fungsi dan Makna Sirih dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Nanggala di Kabupaten Toraja Utara”*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Poespo, Sanny. 2009. *The Art of Fashion - Busana Sepasang Mempelai*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tarwaka, Solichul HA.Bakri,dan Lilik Sudiajeng. 2004. *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA PRESS.

Sumber Daring:

- Resam Melayu. *“Arti Tepak Sirih”*, <http://resammelayu.blogspot.co.id/2008/08/arti-tepak-sirih.html>. (Diakses pada 29 oktober 2017).
- Wikipedia. *“Batik”*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Batik>. (Diakses pada 4 Oktober 2017).

Sumber Gambar:

Gambar 1. “Tepak Sirih Melayu Riau.”

<https://ganangcakra.com/gacp/tepak-emas-organizer>.

(Diakses pada 21 September 2018).

Gambar 2. “Batik *Truntum* Yogyakarta”

<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2856024/mengenal-truntum-motif-batik-bermakna-kasih-sayang-dan-kesetiaan>.

(Diakses pada 21 September 2018).

Gambar 3. “Motif Batik Pucuk Rebung dan Tepak”

<http://batikmedanmelayu.blogspot.com/2018/02/motif-batik-medan.html>

(Diakses pada 22 September 2018).

Gambar 4. “*Truntum*”

<http://oyinayashi.blogspot.com/2013/03/batik-truntum-cinta-yang-terus-bersemi.html>

(Diakses pada 22 September 2018).

Gambar 5,6, dan 7. “Busana Pengantin karya Galia Lahav.”

https://www.instagram.com/_rlgfdesign_

(Diakses pada 15 Mei 2018).

